



Analisis Kelemahan Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Inrenal (PT. Ecostar Bintang Utama)

Raehanun¹, Animah^{2*}, Nungki Karatikasari³

^{1,2*,3}s1 Akuntansi, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Email: ¹rehanun98@gmail.com, ^{2*}animahmtr@gmail.com, ³nungkikartikasari@unram.ac.id

Abstrak

Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peranan yang penting bagi perusahaan, karena sistem informasi akuntansi bersama dengan sistem informasi yang lain menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi adalah sistem akuntansi penjualan dan sistem akuntansi penerimaan kas. Sistem akuntansi penjualan berpengaruh terhadap pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam upaya peningkatan pengendalian internal di PT. Ecostar Bintang Utama, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data adalah berupa observasi yang terdiri atas wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas sudah cukup efektif, Dokumen pendukung dan catatan akuntansi yang digunakan juga sudah efektif, tetapi penyajian data seringkali mengalami kekeliruan dikarenakan proses pencatatannya masih dilakukan secara manual hanya menggunakan aplikasi komputer belum menggunakan sistem yang khusus.

Kata Kunci: Sistem Penjualan, Sistem Penerimaan Kas, Sistem Pengendalian Internal

Abstract

Accounting information systems (AIS) have an important role for companies, because accounting information systems together with other information systems provide information needed by management as a basis for decision making. One part of the accounting information system is the sales accounting system and cash receipts accounting system. The sales accounting system influences internal control. This research aims to analyze the implementation of the sales and cash receipts accounting system in an effort to improve internal control at PT. Ecostar Bintang Utama. The research method used in this research is descriptive qualitative with a phenomenological approach. The data collection technique is in the form of observation consisting of in-depth interviews and documentation. The results of this research show that the sales and cash receipts accounting system is quite effective, the supporting documents and accounting records used are also effective, but the data presentation often experiences errors because the recording process is still done manually using only computer applications and not using a special system.

Keywords: Sales System, Cash Receipts System, Internal Control System

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang pesat telah menjadi salah satu faktor pendorong dan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian dunia. Keberadaan teknologi yang semakin canggih memungkinkan pengguna untuk melakukan pemanfaatan teknologi tepat guna. Salah satunya dengan membangun sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu aplikasi sistem komputer yang digunakan untuk mengolah data akuntansi (Jaya, 2020).

Fenomena tentang sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas masih terdapat beberapa kelemahan dalam mendukung mengendalikan internal, adapun permasalahan yang seringkali terjadi seperti adanya perangkapan tugas dan fungsional didalam organisasi, dokumen yang digunakan dalam proses penjualan masih kurang efektif sehingga tidak menutup kemungkinan mudah untuk dimanipulasi sehingga perusahaan membutuhkan teknologi tepat guna. Salah satunya dengan membangun sistem informasi akuntansi

Salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi adalah sistem akuntansi penjualan dan sistem akuntansi penerimaan kas. Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan suatu mekanisme pencatatan yang dirancang untuk melaksanakan aktivitas penerimaan uang yang bersal dari berbagai macam sumber salah satunya adalah aktivitas penjualan. Sistem akuntansi penjualan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang mendefinisikan tentang prosedur dari proses penjualan, sehingga tindakan kecurangan terhadap penjualan dapat dihindari. Sistem akuntansi penjualan berpengaruh terhadap pengendalian internal, Sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses yang mampu mengelola data penjualan menjadi data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sehingga terdapat alasan bahwa pengendalian internal sangat dibutuhkan bagi setiap perusahaan untuk mendukung kelangsungan perkembangannya (Ratulangi, 2016).

PT. Ecostar Bintang Utama merupakan salah satu perusahaan skala menengah yang menjual berbagai jenis produk Ecolab yang merupakan produk berbahan kimia, merupakan kebutuhan utama perhotelan dan Ecostar sendiri merupakan satu-satunya distributor resmi yang berlokasi di Lombok Barat yang telah banyak menjalin kerja sama dengan hotel-hotel yang ada di Lombok dan sebagian besar customernya berasal dari kalangan perhotelan sehingga sumber pendapatan utama perusahaan berasal dari kegiatan perhotelan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada landasan teori tertentu sebagai pedoman dan metode penelitian yang didasarkan pada hasil penelitian di bidang tertentu. Menurut Auerbach and Silverstein (2003) dikutip Sugiyono (2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Temuan kualitatif diarahkan supaya dapat menghasilkan perbaikan-perbaikan mutu kerja dan pada dasarnya dapat bermamfaat bagi kepentingan akademis. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal di PT. Ecostar Bintang Utama.

1. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer merupakan data yang di peroleh peneliti dari hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan PT. Ecostar Bintang Utama.
- b. Data skunder merupakan data yang sudah diolah di peroleh peneliti melalui berbagai dokumen dari bagian accounting berupa data penjualan dan penerimaan kas serta laporan keuangan PT. Ecostar Bintang Utama.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi
- b. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan karyawan yang bertanggung jawab atas penjualan dan penerimaan kas di perusahaan PT. Ecostar Bintang Utama
- c. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa dan menganalisa data-data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan mengumpulkan bukti-bukti berupa kutipan, gambar dan foto di perusahaan PT. Ecostar Bintang Utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Ecostar Bintang Utama.

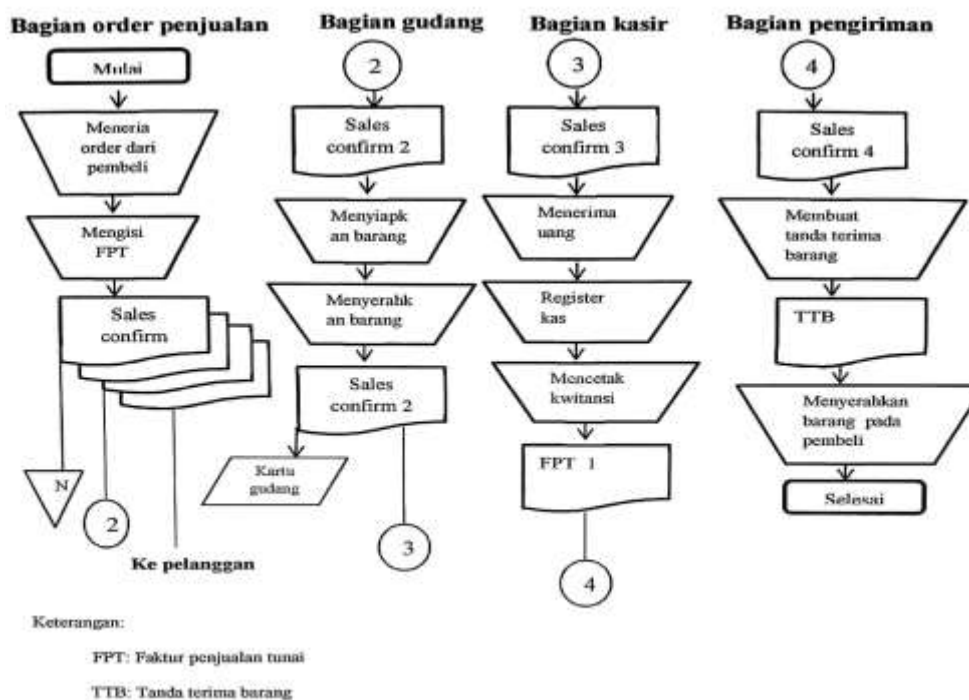
Sistem akuntansi penjualan merupakan bagian yang penting dalam sistem akuntansi perusahaan yang harus dikelola dengan baik dan benar. transaksi penjualan memberikan kontribusi yang besar dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, oleh karena itu dengan adanya sistem akuntansi penjualan yang terorganisir. Dampak terbesar yang ditimbulkan oleh teknologi informasi terhadap akuntansi adalah kemampuan perusahaan untuk mengembangkan dan menggunakan sistem komputerisasi untuk melacak dan mencatat transaksi keuangan dan memfasilitasi pengambilan keputusan manajemen, pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan Hassan (2019).

perusahaan menerapkan dua sistem penjualan yaitu sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit.

1) Prosedur penjualan tunai

- Dimulai dari Konsumen yang mendatangi bagian penjualan/kasir untuk melakukan pembelian
- Selanjutnya Bagian penjualan/kasir memeriksa terlebih dahulu untuk memastikan apakah pesanan yang diminta ada atau tidak dengan melihat persediaan stok yang diberikan oleh bagian gudang.
- Apabila pesanan yang diminta tersedia maka bagian penjualan akan memberikan invoice kepada bagian gudang sesuai dengan pesanan yang diminta konsumen
- Bagian gudang akan menyiapkan pesanan yang telah diminta oleh konsumen kemudian diberikan kepada bagian penjualan
- Apabila pesanan yang diminta tersedia, maka bagian penjualan akan menerbitkan faktur penjualan kemudian dibuatkan kuitansi tanda jadi rangkap 3 warna putih, warna kuning, dan merah, (warna putih untuk konsumen, warna kuning dan merah untuk arsip administrasi)
- Bagian gudang akan menyerahkan barang pesanan kepada bagian penjualan
- Bagian penjualan menerima uang tanda jadi kemudian mengotorisasi kuitansi bukti tanda jadi tersebut dan menyerahkan kuitansi warna putih kepada konsumen sebagai bukti pembayaran yang dilakukan oleh konsumen dan warna kuning akan di arsipkan oleh bagian penjualan
- Bagian penjualan menyerahkan barang kepada konsumen sesuai dengan pesannya
- Data pesanan yang telah dibeli oleh konsumen akan dicatat dan diarsipkan oleh bagian keuangan
- Bagian keuangan akan membuat laporan penjualan rangkap dua yang satu untuk diarsipkan dan yang satu untuk pimpinan

Gambar 4.7 Flowchart Penjualan Tunai PT. Ecostar Bintang Utaman (2022)

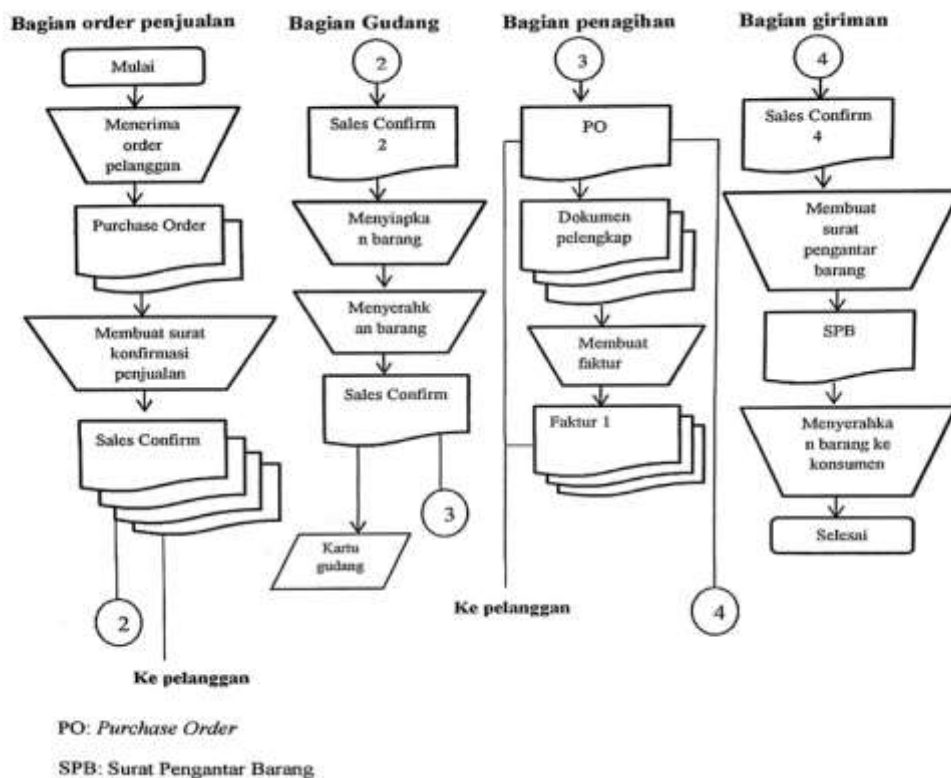


2) Prosedur Penjualan Kredit

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Ecostar Bintang Utama prosedur dalam sistem penjualan kredit yaitu:

- Di mulai dari Konsumen mengirimkan pesanan pembelian melalui email kepada bagian penjualan
- Selanjutnya Bagian penjualan memeriksa terlebih dahulu untuk memastikan apakah pesanan tersebut ada atau tidak dengan melihat persediaan stok di bagian gudang.
- Apabila pesanan yang diminta tersedia maka bagian penjualan akan mengirimkan balasan email kepada konsumen memberitahukan bahwa barang akan di kirimkan paling lambat satu minggu setelah pesanan pembelian diterima
- Bagian penjualan akan memberikan data pesanan kepada bagian gudang sesuai dengan pesanan yang diminta konsumen
- Bagian gudang akan menyiapkan pesanan yang telah dipesan oleh konsumen kemudian diberikan kepada bagian penjualan
- Apabila pesanan yang diminta tersedia, maka bagian penjualan akan menerbitkan faktur penjualan sesuai dengan pesanan, kemudian dibuatkan faktur penjualan rangkap 3 warna putih, warna kuning, dan merah, (warna putih untuk di arsipkan terlebih dahulu dan akan diberikan kepada konsumen apabila pembayaran sudah di lakukan, warna kuning untuk konsumen, dan merah untuk arsip administrasi)
- Bagian gudang menyerahkan barang pesanan kepada bagian penjualan
- Bagian penjualan akan menyerahkan barang pesanan konsumen dan menyiapkan tanda terima barang beserta faktur penjualan kepada bagian pengiriman barang
- Bagian pengiriman akan menyerahkan barang kepada konsumen sesuai dengan pesannya, dan meminta orientasi penerimaan barang, selesai
- Data pesanan yang telah dipesan oleh konsumen akan dicatat dan diarsipkan oleh bagian keuangan,
- Bagian keuangan akan membuat laporan penjualan rangkap dua yang satu untuk diarsipkan dan yang satu untuk pimpinan.
- Pembayaran dilakukan 1 bulan setelah barang dikirimkan, setelah pembayaran dilakukan maka bagian penjualan akan menerbitkan kwitansi rangkap 2 warna putih, dan kuning (putih untuk konsumen, merah untuk diarsipkan)

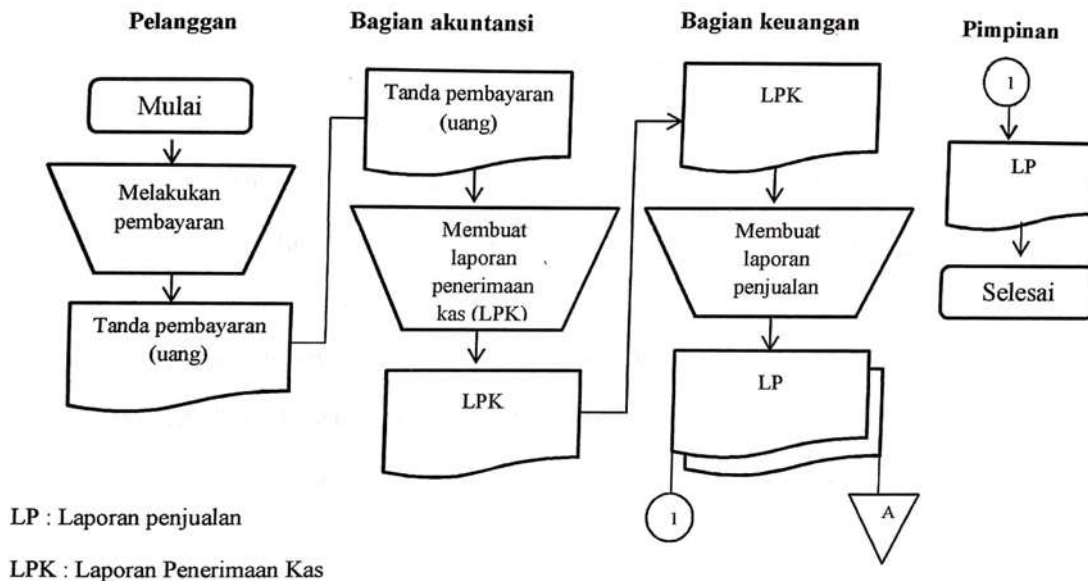
Gambar 4.8 Flowchart Penjualan kredit PT. Ecostar Bintang Utaman (2022)



3) Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Konsumen mendatangi bagian penjualan untuk menyerahkan uang pembayaran atas pembelian produk selanjutnya bagian kasir akan menerima uang pembayaran dari konsumen bagian kasir akan melakukan otorisasi terhadap kwitansi bukti pembayaran yang telah diberikan oleh konsumen dari bagian penjualan. Kwitansi warna kuning diarsipkan oleh bagian kasir sedangkan kwitansi berwarna putih akan diberikan kepada konsumen sebagai tanda bahwa pembayaran sudah dilakukan. Jika pembayaran dilakukan dengan transfer maka bagian kasir akan menerima bukti transfer. Bagian Kasir akan mengarsipkan bukti transfer bank dan kwitansi untuk sesuai dengan nomor transaksi.

Gambar 4.9 Flowchart Penerimaan Kas PT. Ecostar Bintang Utaman (2022)



3) Dokumen Sistem Akuntansi yang digunakan

Berdasar analisis penulis diketahui bahwa dokumen yang digunakan pada sistem penjualan PT. Ecostar Bintang Utama jika dibandingkan dengan teori masih belum memadai dikarenakan belum terdapat faktur penjualan yang diproses dengan sistem akuntansi khusus hanya menggunakan invoice tercetak menggunakan komputer, tetapi semua dokumen telah memiliki nomor urut tercetak yang digunakan sebagai arsip untuk bukti adanya pengeluaran barang, dan juga masih terdapat kelemahan lainnya dalam sistem akuntansi penjualan yaitu berupa tidak amannya tempat penyimpanan dokumen hanya menggunakan lemari yang terbuka dan menyimpannya tidak dalam ruangan khusus melainkan hanya di ruangan terbuka dan tergabung dengan dokumen lainnya, sehingga tidak menutup kemungkinan dokumen penjualan akan tercampur dengan dokumen lainnya.

Hal tersebut dapat menyebabkan sering terjadinya kehilangan file data penjualan dan memungkinkan terjadinya kecurangan atas data-data penjualan yang dilakukan oleh pihak terkait pada PT. Ecostar Bintang Utama. Apabila dibandingkan dengan teori Mulyadi (2016) menyatakan bahwa faktur penjualan berfungsi untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan, apabila faktur penjualan yang digunakan oleh perusahaan kurang memadai maka belum sepenuhnya menunjang efektifitas pengendalian internal, oleh karena itu perusahaan sebaiknya menggunakan sistem akuntansi khusus untuk mencetak faktur penjualan sehingga meminimalisir adanya kesalahan dan menghindari adanya kecurangan terhadap data penjualan.

Sistem akuntansi yang baik akan memberikan gambaran aktual terhadap seluruh proses bisnis sehingga mengurangi berbagai risiko kerugian. Selain itu, sistem akuntansi memberikan informasi tentang tren penjualan dan pendapatan, sehingga membantu manajer operasi membuat keputusan yang tepat, Rendi Salam (2022).

4) Catatan akuntansi yang digunakan

Berdasarkan analisis penulis diketahui bahwa catatan akuntansi yang digunakan oleh PT. Ecostar Bintang Utama terdiri dari jurnal penjualan, kartu persediaan, kartu gudang dan jurnal umum. Jika dibandingkan dengan teori sebelumnya masih terdapat kelemahan dalam catatan akuntansi yang digunakan yaitu tidak tersedianya kartu piutang dan faktor lainya seperti kurang telitinya karyawan bagian administrasi dalam proses pencatatan atas transaksi - transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan.

Hal ini dapat menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan piutang, seperti piutang yang sudah jatuh tempo namun belum terbayarkan dan kemungkinan adanya piutang tak tertagih, menurut teori Mulyadi (2016) yang dikemukakan sebelumnya bahwa catatan akuntansi penjualan terdiri dari jurnal penjualan, jurnal umum, kartu persediaan, kartu gudang dan kartu piutang, apabila catatan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan PT. Ecostar Bintang Utama belum lengkap maka belum sepenuhnya menunjang efektivitas pengendalian internal. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan menggunakan catatan akuntansi yang lengkap dan merekrut karyawan yang ahli dalam bidangnya untuk meminimalisir kecurangan dan kerugian yang mungkin terjadi.

5) Fungsi Terkait

Berdasarkan analisis penulis diketahui bahwa dalam fungsi terkait pada PT. Ecostar Bintang Utama dibandingkan dengan teori sebelumnya masih terdapat kelemahan karena adanya perangkapan tugas seperti fungsi kas pada perusahaan ini yang dilakukan oleh bagian penjualan atau kasir juga melakukan fungsi akuntansi yang seharusnya dalam penerapan fungsi tersebut dilakukan oleh fungsi yang berbeda, sehingga sering terjadinya selisih dalam perhitungan kas penjualan dan juga kas yang diterima oleh bagian penjualan tidak langsung disetorkan kebank. Menurut teori Mulyadi (2016) menyatakan bahwa sistem penjualan kas dari penjualan tunai mengharuskan penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetorkan ke bank seluruhnya dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan *internal check*. Apabila fungsi terkait pada PT. Ecostar Bintang Utama masih terdapat perangkapan tugas maka belum sepenuhnya menunjang efektivitas pengendalian internal, oleh karena itu perusahaan sebaiknya menempatkan fungsi dan tanggung jawab karyawan sesuai dengan tugasnya masing-masing sehingga setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aneke Warkur Dkk (2016), Shodik (2020), Mahardika, and Anggun (2021), Hendri jaya (2018), Endang (2020), bahwa sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dikatakan efektif apabila didukung dengan adanya memisahkan fungsi antara bagian penjualan dan bagian akuntansi, dokumen yang digunakan harus terdapat nomor urut tercetak sehingga dapat mempermudah perusahaan dalam pengecekan pembayaran.

B. Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Ecostar Bintang Utama.

1. Struktur Organisasi

Berdasarkan penyajian data pada PT. Ecostar Bintang Utama, bahwa struktur organisasi telah menggambarkan adanya pembagian tugas dan wewenang setiap bagian, namun belum terlaksana dengan baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari setiap bagian yang memiliki pemisahan fungsi serta tanggung jawab yang berbeda, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan bertanggung jawab melayani kebutuhan pelanggan, sedangkan fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas.

Menurut informan ibu aminatun selaku admin penjualan mengungkapkan bahwa masih terdapat perangkapan fungsi dan tanggung jawab pada sistem penerimaan kas dan akuntansi. Hal ini dapat menyebabkan pengendalian internal menjadi tidak optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solissa (2021), Rinaldo (2021), Nangoi, and Lambey (2017) bahwa sistem pengendalian internal dikatakan cukup baik apabila sudah terdapat pemisahan tanggung jawab fungsional antara bagian penjualan dan bagian akuntansi, struktur organisasi, dan sistem otorisasi yang baik.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Berdasarkan penyajian data pada PT. Ecostar Bintang Utama, pengendalian internal atas sistem penjualan dan penerimaan kas pada sisi sistem otorisasi dan prosedur pencatatan sudah cukup efektif, dikarenakan otorisasi sudah dilakukan oleh pihak yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan

tugasnya dengan baik disertai dengan dibubuhnya tanda tangan pada dokumen yang terkait dengan transaksi penjualan baik secara tunai dan kredit, pencatatan akuntansi sudah didasari dengan dokumen pendukung yang lengkap sehingga tujuan dari pengendalian internal untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi sudah tercapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahari, and Endang (2017), Riska (2020), bahwa sistem pengendalian internal dikatakan cukup baik apabila proses pencatatan penjualan dan pengeluaran kas sudah mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang, dalam hal ini ditandai dengan bukti-bukti yang valid dan pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas didasarkan dengan bukti kas keluar.

3. Praktik yang sehat

Berdasarkan penyajian data pada PT. Ecostar Bintang Utama, pengendalian internal atas sistem penjualan praktik yang sehat sudah diterapkan namun masih kurang efektif dikarenakan adanya nota tagihan manual yang dibuat oleh bagian sales. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan sehingga pengendalian internal perusahaan tidak berjalan secara optimal dan efektif. Sedangkan untuk penerimaan kas yang diterima dari penjualan tidak langsung disetorkan kebank. Hal ini dapat menyebabkan jurnal kas perusahaan tidak dapat diuji ketelitiannya, menurut penelitian Mulyadi (2016) menyatakan bahwa dari penjualan tunai mengharuskan penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetorkan ke bank pada hari yang sama dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan *internal check*

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solissa (2021), Bahari, and Endang (2017), Riska (2020), menyatakan bahwa sistem pengendalian internal dikatakan tidak efisien apabila masi terdapat nota tagihan manual yang dibuat oleh bagian sales, karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar persentase terjadinya kesalahan dibanding dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.

4. Karyawan yang kompeten dan bertanggung jawab

Berdasarkan penyajian data pada PT.Ecostar Bintang Utama, pengendalian internal atas sistem penjualan dan penerimaan kas dari sisi karyawan yang kompeten dan bertanggung jawab sudah cukup efektif, dengan memperhatikan keahlian dari karyawan tersebut, sehingga tugas dan wewenang yang diberikan pada karyawan dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini dapat mendorong pelaksanaan pekerjaan perusahaan bisa maksimal sehingga tujuan dari pengendalian internal untuk mendorong efisiensi terhadap penggunaan suber daya perusahaan tercapai.

C. Rekomendasi Sistem Akuntansi Penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan Pengendalian Internal

Setelah melakukan analisis perihal masalah yang terjadi di PT. Ecostar Bintang Utama, peneliti memberikan saran untuk memperbaiki sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan agar sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

- a. Rekomendasi terkait struktur organisasi PT. Ecoatar Bintang Utama Pada umumnya sebuah organisasi ataupun perusahaan memiliki pimpinan sebagai otoritas tertinggi. Sedangkan di bawah pimpinan terdapat manajer sebagai bagian yang membantu tugas pimpinan untuk melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Pada PT. Ecoatar Bintang Utama hal tersebut belum terlaksanakan, dalam hal ini peneliti menyarankan agar PT. Ecoatar Bintang Utama menambahkan seorang manajer sehingga dapat membantu dalam memonitoring pekerjaan karyawan, tidak hanya itu perusahaan sebaiknya melakukan perekrutan karyawan baru dengan memperhatikan jenjang pendidikan yang cukup serta memiliki kopetensi sesuai dengan bidangnya sehingga tidak terjadi perangkapan tugas diantara masing-masing divisi sehingga kinerja fungsi penjualan dan penerimaan kas dapat ditingkatkan.
- b. Rekomendasi sistem akuntansi penjualan dan sistem penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian internal, kita ketahui bahwa usaha dagang merupakan sebuah usaha yang melibatkan banyak orang dalam jual beli setiap harinya, oleh karena itu untuk meminimalisir adanya hal-hal yang dapat merugikan perusahaan, dalam hal ini sebaiknya perusahaan menggunakan sistem yang khusus sehingga informasi yang dihasilkan mengenai sistem penjualan dan penerimaan kas lebih akurat. Peneliti menyarankan PT. Ecostar Bintang Utama untuk menggunakan Software Minimarket seperti Beepos.

Beepos merupakan software akuntansi yang didesain untuk keamanan dan kecepatan proses transaksi, sehingga tidak rawan terjadinya kebocoran dikasir, dan aman dari manipulasi data, software ini juga

berfungsi mengelola laporan keuangan perusahaan seperti laporan laba rugi, laporan penerimaan dan pengeluaran kas, software ini bisa dikontrol dari jarak jauh. dengan berbagai fitur yang umum dibutuhkan oleh perusahaan dagang sehingga dapat memudahkan dalam memberikan informasi yang terkait dan dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan bee.id (2022)

KESIMPULAN

Pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas sudah cukup efektif, Dokumen pendukung dan catatan akuntansi yang digunakan juga sudah efektif, tetapi penyajian data seringkali mengalami kekeliruan dikarenakan proses pencatatannya masih dilakukan secara manual hanya menggunakan aplikasi komputer belum menggunakan sistem yang khusus dan masing-masing fungsi telah terpisah namun masih terdapat perangkapan tugas dan wewenang yang dapat membuka peluang terjadinya salah pencatatan atau penyelewengan yang dilakukan karyawan dan berakibat pada keamanan asset perusahaan dan tidak maksimalnya ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Penerapan sistem pengendalian internal dengan memperhatikan beberapa unsurnya sudah berjalan cukup efektif dikarenakan adanya pemeriksaan mendadak pada perusahaan sehingga dapat memicu karyawan untuk melakukan tugasnya secara maksimal, hal ini dapat mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

SARAN

a. Bagi Perusahaan

1. Dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas, untuk bagian penjualan sebaiknya perusahaan menggunakan sistem akuntansi khusus untuk penjualan sehingga dapat memudahkan bagian penjualan dalam menghitung barang masuk dan barang keluar sehingga tidak terjadi selisih stok di gudang dengan stok di toko, untuk fungsi penerimaan kas perusahaan sebaiknya membuat kontak khusus untuk kasir penjualan hal ini dapat mencegah selisih kas yang diterima dan sebaiknya kas yang diterima oleh bagian penjualan langsung disetorkan kebank.
2. Dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan, diharapkan dapat melakukan pengendalian setiap bulan agar dapat mengontrol aktivitas setiap karyawan baik dari fungsi terkait penjualan dan penerimaan kas dan lebih meningkatkan pemeriksaan mendadak (*surprised Audit*) terhadap kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat berjalan lebih maksimal dan terciptanya pengendalian internal yang lebih efektif.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengungkapkan hal lain mengenai sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, Nova Fara. "Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada PT . Mitra Pinasthika Mustika Surabaya)." 26(1): 1–6.
- Arnita, Vina. 2021. "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi." 01(03): 169–77. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/dwrt8>.
- Bahari, Ivan Setyo, Dwiatmanto, and Maria Goretti Wi Endang. 2017. "Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 53(1):75–81. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2184>.
- Chuzairi, Ahmad et al. 2021. "Analisis Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Ekonomi Umkm Oleh- Oleh Di Sei Enam , Kijang - Bintan." 1.
- Ekonomi, Fakultas, Prodi Manajemen, and Universitas Widyagama Malang. 2021. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Prosedur Penerimaan Kas Pada Penjualan Tunai (Studi Kasus Taf Baby Shop 2020)." (Wnceb): 559–66.
- Fajarsari, Hesti, Henry Anggoro Djohan, Andreas Setiawan, and Martini Martini. 2020. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Penjualan Kredit Pt. Xyz (Dealer Resmi Mitsubishi Cabang Semarang)." *Jurnal AkunStie (JAS)* 6(2): 111–24.
- Indayani, Kiki. 2016. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Apotek Diva Sejahtera Blitar." *Un PGRI Kediri*.

- Jaya, Hendry. 2018. “(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia).” *Measurement* 12(2):3348. <https://www.neliti.com/id/publications/134744/penyusunan-strategi-dan-sistempenjualan-dalam-rangka-meningkatkan-penjualan-tok>.
- Kalumata, Novita, Grace B. Nangoi, and Robert Lambey. 2017. “Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Malalayang Manado.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 12(2): 1205–15.
- Krisnawati, Any. 2013. “Dan Penerimaan Kas (Studi Pada Penjualan Speedy PT . Telekomunikasi Indonesia , Tbk Kandatel Malang).” 1(1).
- Manado, Cabang, and Universitas Sam Ratulangi. 2016. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(4): 191–202.
- Nusantara, PT. Traktor. 2021. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal Pada.” 1(1): 71–82.